

SEKOLAH PARENTING

Mengenal tentang Islamic Montessori bagi Anak

Kak Erien Maudy P., S.IP, Dipl. Mont.

- Emotional holistic healing practitioner
- Kepala sekolah TK Al-Ikhlas Rabbani

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

ABOUT ME

**Erien Maudy Purnamasari, S.IP, Dipl. Mont.
(Teh Erien, Mama Sholih)**

Pendidikan

- Sarjana Ilmu Politik
- Diploma Montessori
- Certified School Manager
- Certified Parenting Coach
- Mahasiswi Sarjana Psikologi Islam – IOU
- Tholibah Safeeratalislam

Pengalaman

- Guru Kelas MDTA Mujahidin 2015
- Guru Privat Bahasa Inggris 2015
- Guru Kelas Banaat SD BISC 2017-2020
- Kepala Sekolah TK Al Ikhlas Rabbani 2023-2025
- Curriculum Developer TK Al Ikhlas Rabbani 2023-sekarang
- Direktur Pendidikan TK Al Ikhlas Rabbani 2025-sekarang
- Emotional Holistic Healing Practitioner
- Pemateri Pelatihan, Parenting Class, Workshop di banyak platform

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

MATERI

Montessori dan PAUD

Apakah montessori selaras dengan Islam?

Prinsip-prinsip montessori di rumah

Material montessori di rumah

Membuat kurikulum montessori di rumah

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

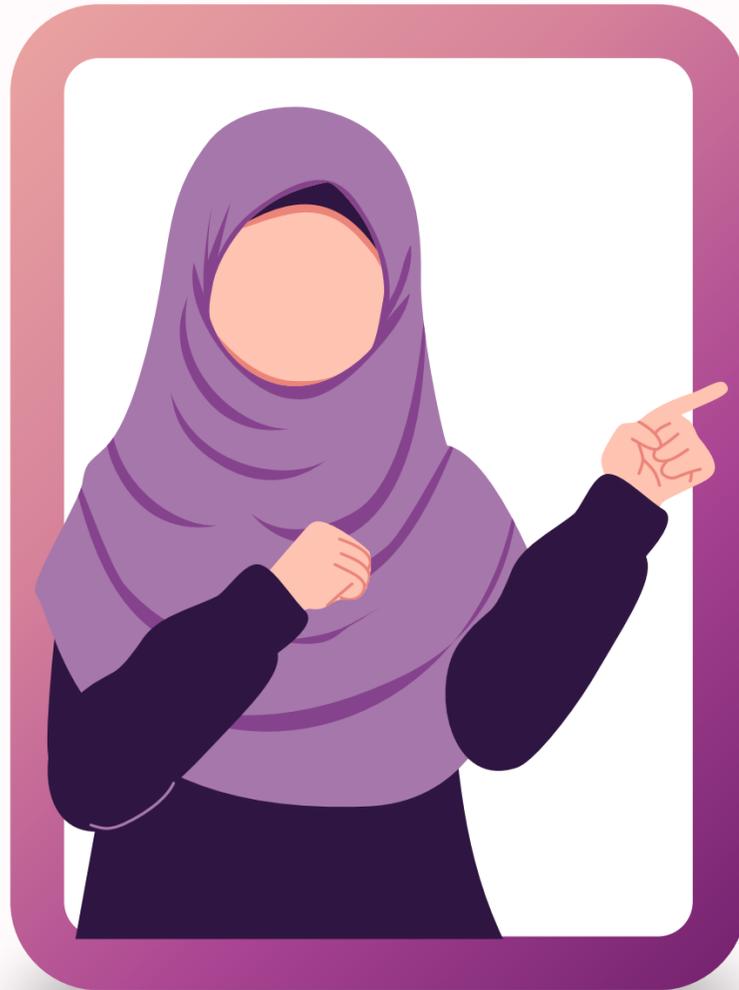
What is Montessori?



Sebuah pendekatan pendidikan yang berfokus pada anak dengan berupaya memahami setiap anak dengan keistimewaan yang berbeda untuk mencapai potensi maksimalnya.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Scientific Pedagogy



Metode montessori ditemukan dan bersumber dari observasi pada anak dan psikologinya, serta berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan ada pada diri anak.

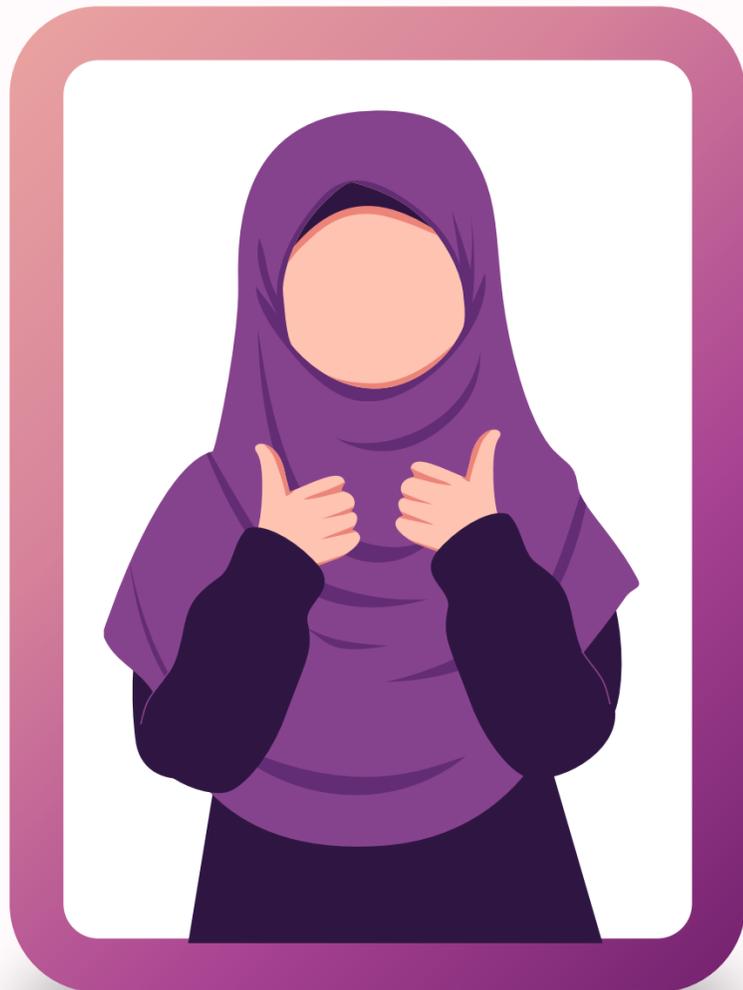
Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Who is Montessori?



Dr. Montessori adalah seorang dokter, ilmuwan, dan antropolog. kemudian ia melanjutkan studinya yang berfokus pada pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus saat itu. berdasarkan pengamatannya, ia meyakini bahwa pendidikan itu dimulai sejak anak lahir.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Dari An Nu'man bin Basyir radhiyallahu 'anhuma, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

“Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati (jantung)” (HR. Bukhari no. 52 dan Muslim no. 1599).

Preview

Heart-brain connection: How can heartbeats shape our minds?

Shumao Xu¹, Kamryn Scott¹, Farid Manshaili¹,
Jun Chen¹  

Show more 

 Outline |  Share  Cite

<https://doi.org/10.1016/j.matt.2024.03.015> ↗

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

AN ISLAMIC MODEL OF THE SOUL FOR APPLICATIONS IN PSYCHOLOGY

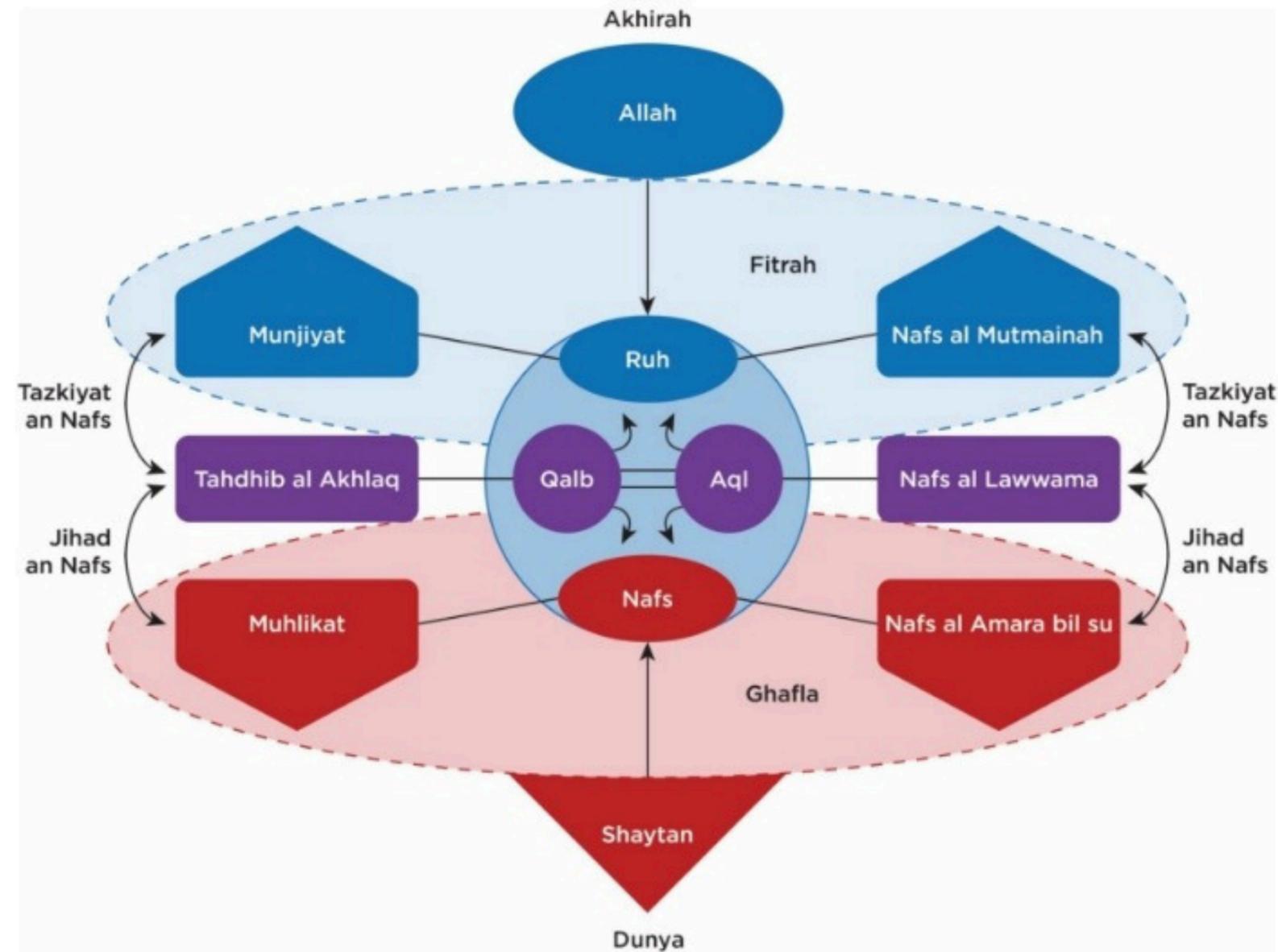
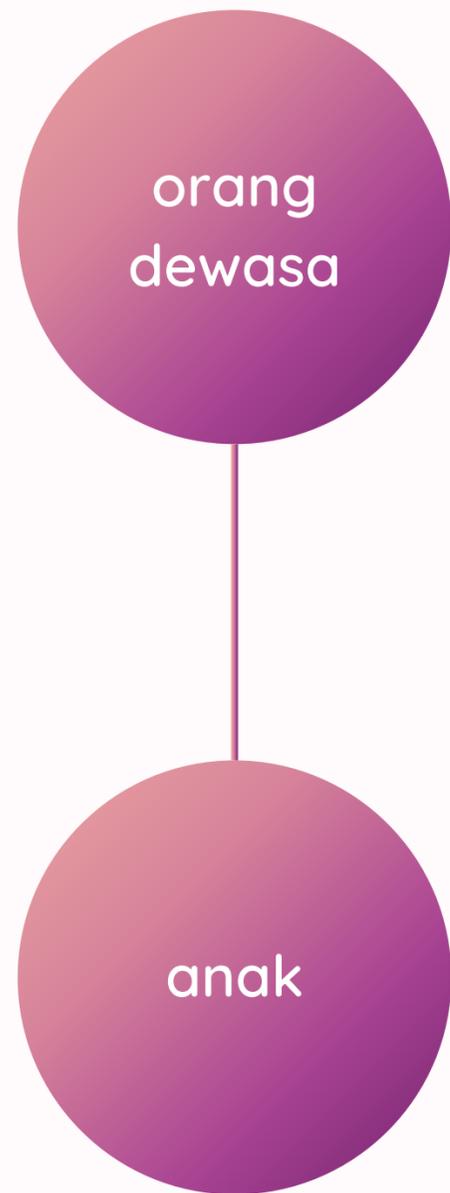
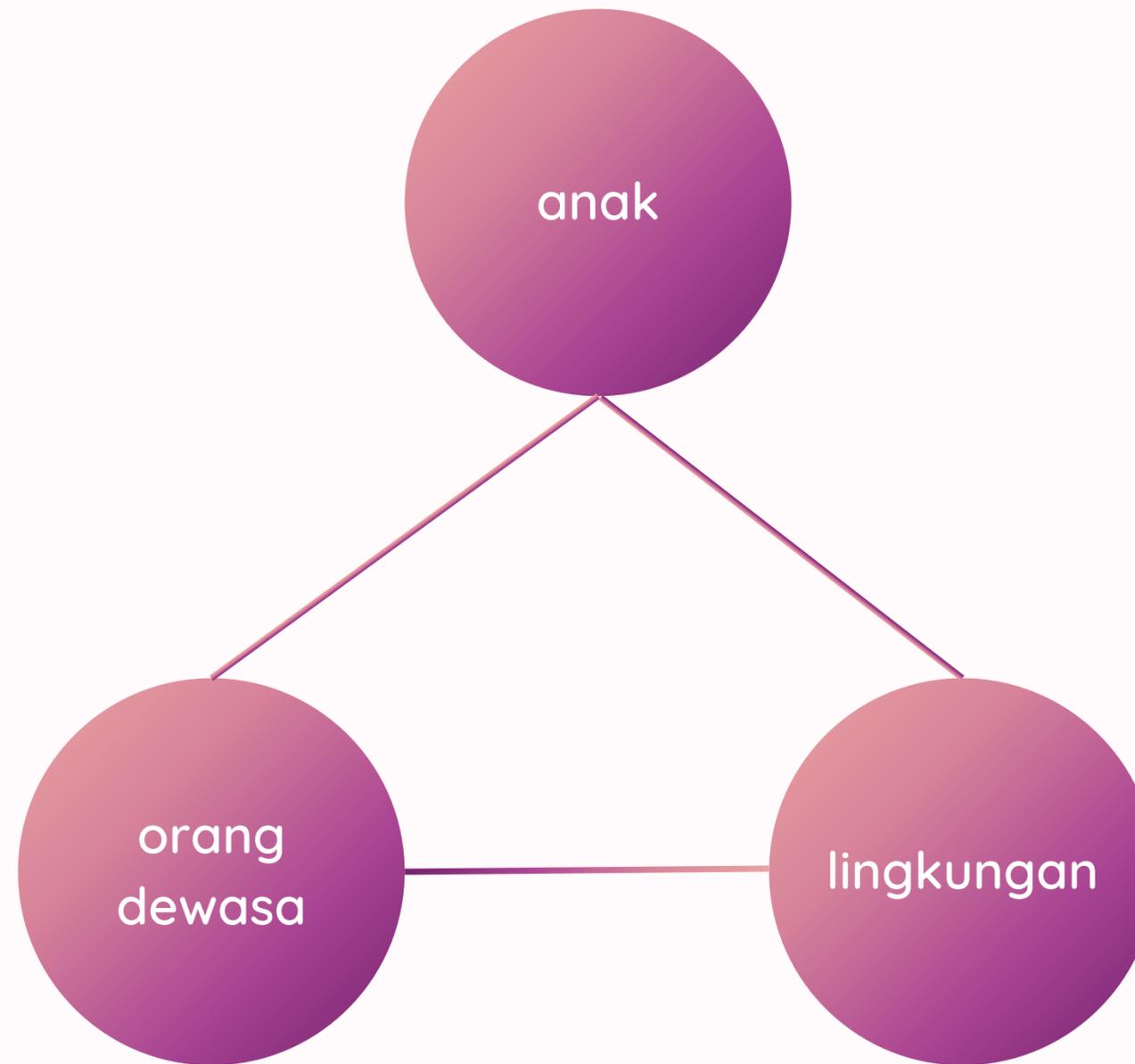


Fig. 1. An Islamic model of the soul

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Tradisional



Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

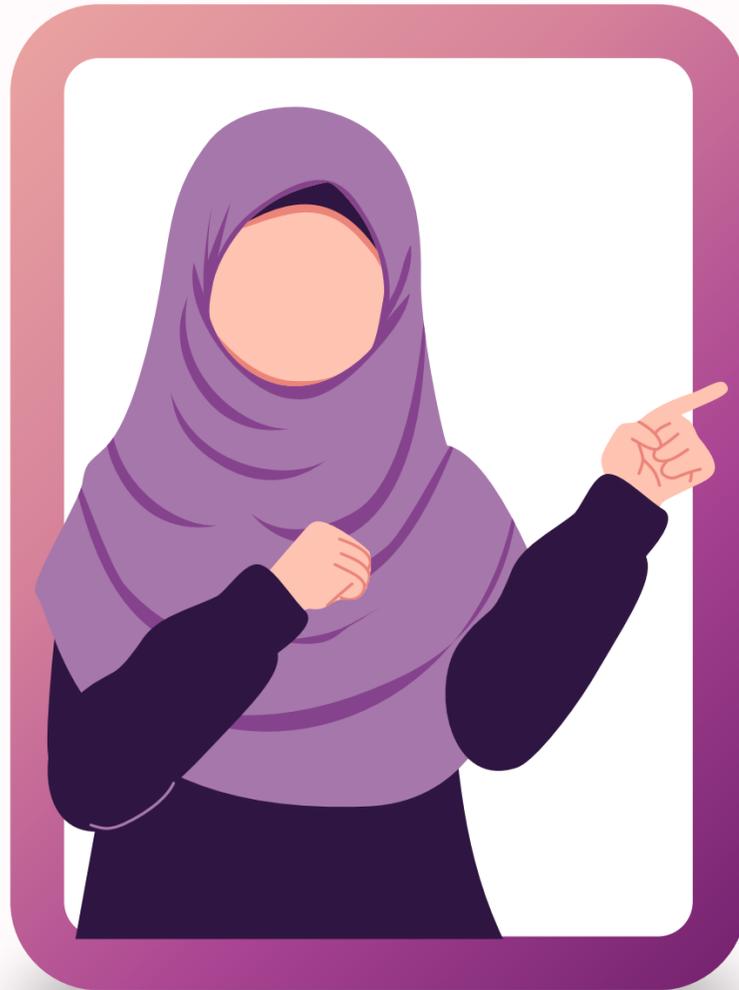
The Child



“We must see the child from the point of the future man. We must understand that it is a human right that the child should grow in the right way because the man will grow from the child in a few years. This man must have the rights of every citizen.”

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

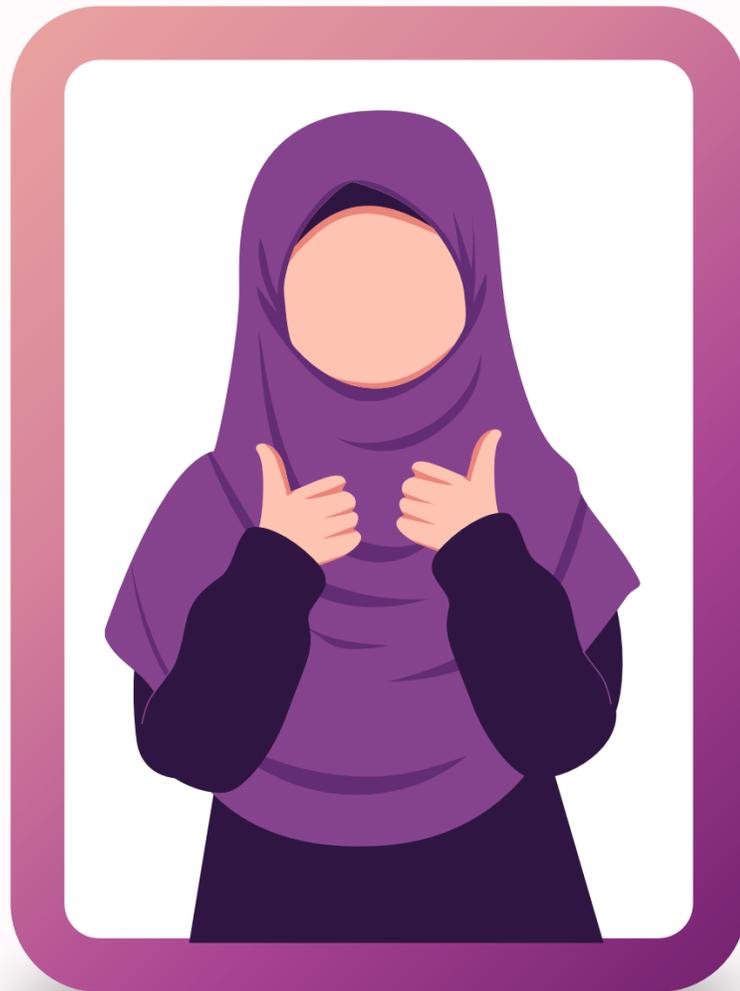
The Inner Guide



“We discovered that education is not something which the teacher does, but that it is a natural process which develops spontaneously in the human being.” Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

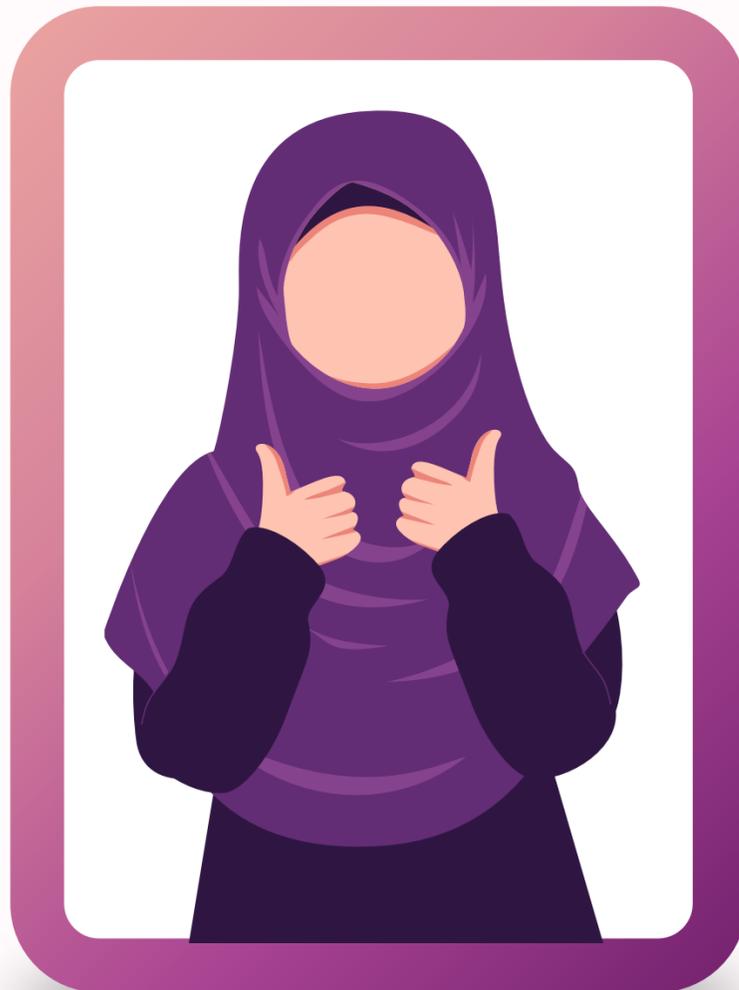
The Inner Guide



“He uses this independence to listen to his own inner guide for actions that can be useful to him. “Inner forces affect his choice, and if someone usurps the function of this guide, the child is prevented from developing either his will or his concentration.” It is because the adult persists in just this usurping that much of the child’s potential is never realized”

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

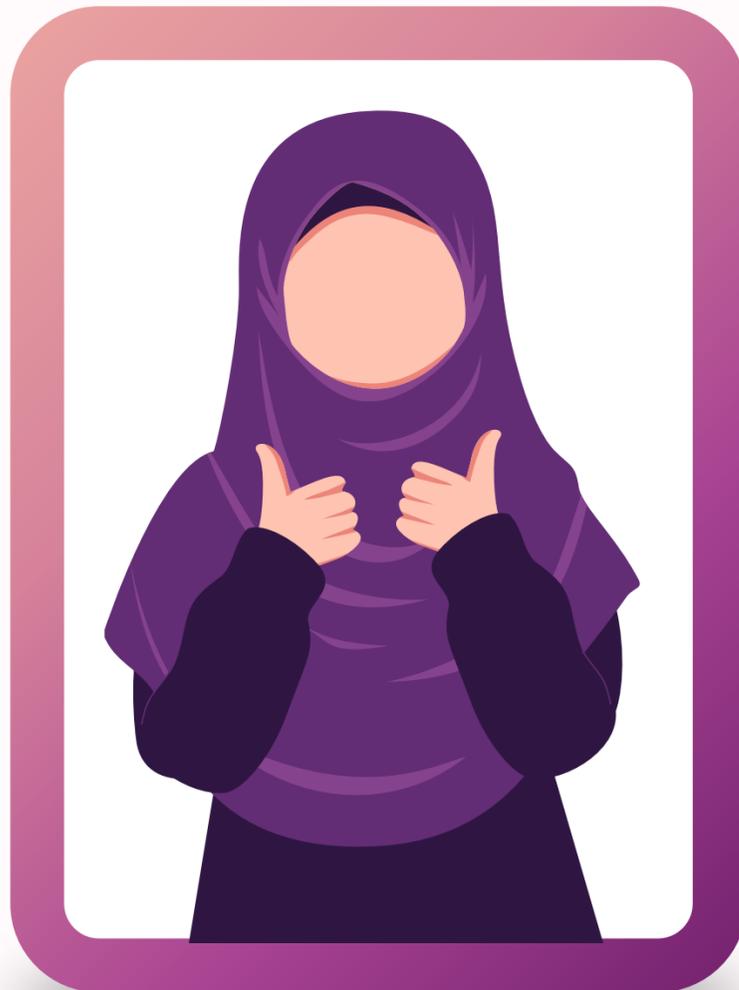
THE ABSORBENT MIND



"It may be said that we (adults) acquire knowledge by using our minds; but the child absorbs knowledge directly into his psychic life... impressions do not merely enter his mind; they form it." Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

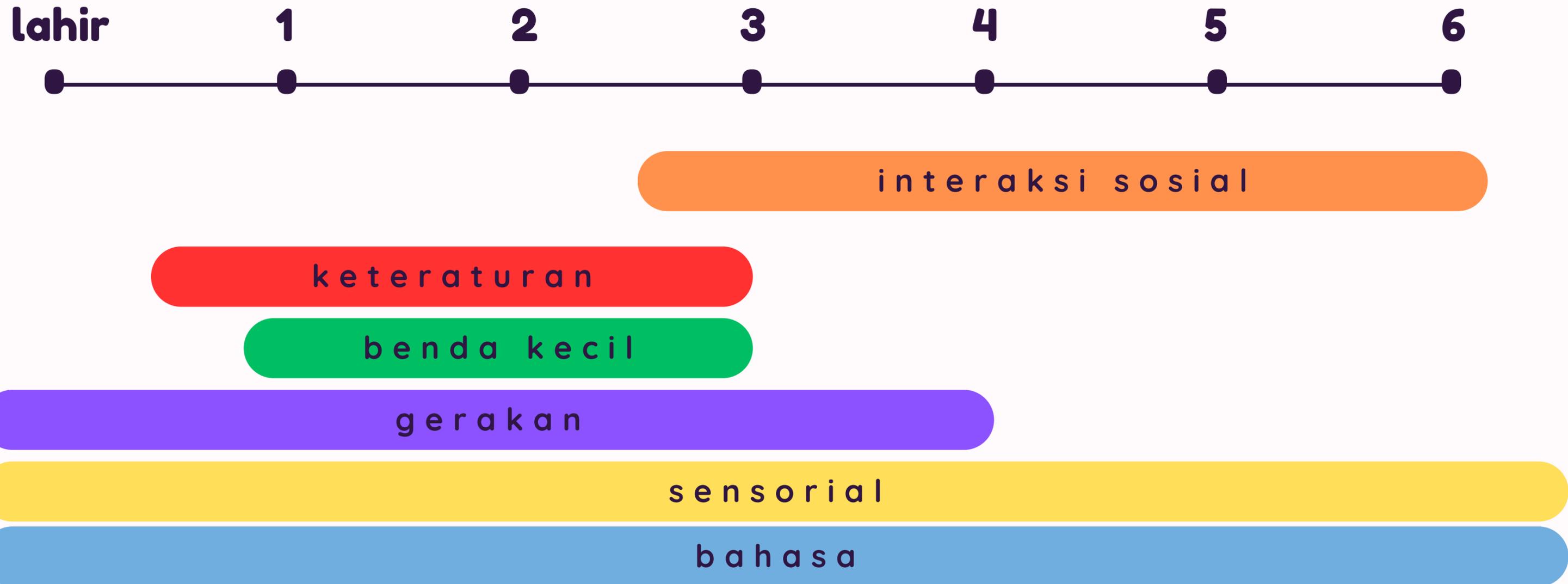
SENSITIVE PERIODS



" a sensitive period is a time when a child becomes especially interested in learning about and experiencing a specific aspect of his environment "
Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

PERIODE SENSITIF



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Bahasa

“Driven by this inner sensibility children absorb language from their environment and miraculously develop it. This sensibility is so great during this period that if they were to be given another means of expressing language, such as writing, this other form of language will interest the child intensely. These children loved to write because they were in the sensitive period for language.” Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Sensorial

“The senses, being explorers of the world, open the way to knowledge. Our apparatus for educating the senses offers the child a key to guide his explorations of the world...” Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Movement

“The newborn child is impotent, without the power of movement, without intelligence. He must create all this in the mystery of his life; something must happen. We cannot see into this mystery. We can only see the external results – as when the child talks, runs, plays, does things which he could not do before.” Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Small Objects

Movement of the hand is essential. Little children revealed that the development of the mind is stimulated by the movement of the hands. The hand is the instrument of the intelligence. The child needs to manipulate objects and to gain experience by touching and handling. Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Order

“Order is one of the needs of life which, when it is satisfied, produces a real happiness.” Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Social interaction

"If during this period of social interest and mental acuteness all possibilities of culture are offered to the child, to widen his outlook and ideas of the world, this organisation will be formed and will develop; the amount of light a child has acquired in the moral field, and the lofty ideals he has formed, will be used for purposes of social organisation at a later stage." Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



CHILD DEVELOPMENT MONTESSORI WAY

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CHILDREN HAVE POWER TO EDUCATE THEMSELVES

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“The child has the capacity to educate himself, not in typical schools with their exact syllabuses where children must be obedient, but at a school where he is not controlled, does not have to compete, but can work with enthusiasm according to natural laws. If we do not know these laws and respect them, then we are in danger of spoiling this great work of the child’s.” **Dr. Montessori**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**CHILDREN LEARN BEST
WHEN THEY DO SO AT
THEIR OWN PACE**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“The spontaneous urge towards development, which is within the child, dictates its own pace. It is the part of a wise and loving parent to stand by, to watch the little one’s activities, to observe his growth rather than to try to force it. ” **Dr. Montessori**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CHILDREN NEED TO MAKE THEIR OWN DISCOVERIES

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“One day a child began to write. He was so astonished that he shouted aloud, "I've written! I've written!" Other children rushed up to him, full of interest, staring at the words that their play-fellow had traced on the ground with a piece of white chalk... The discovery of being able write appeared as an unexpected event. ” **Dr. Montessori**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CHILDREN LEARN WHEN THEY ARE INTERESTED

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“The absorption of the environment is an intellectual activity. It is a psychic necessity that the child explores the environment; it satisfies his spirit. After he has had the satisfaction of observing one thing that interests him, he goes on until he is attracted by something else. In this way the child can walk for miles.” **Dr. Montessori**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CHILDREN NEED TO DEVELOP CONCENTRATION

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“Through concentration important qualities of character develop. When the concentration passes, the child is inwardly satisfied, he becomes aware of his companions in whom he shows a lively and sympathetic interest.”

Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CHILDREN LEARN BY DOING

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

"The hand is the instrument of the intelligence. The child needs to manipulate objects and to gain experience by touching and handling" **Dr. Montessori**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CHILDREN NEED PRAISE AND ENCOURAGEMENT NOT THREATS & STICKERS

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“Like others I had believed that it was necessary to encourage a child by means of some exterior reward that would flatter his baser sentiments... in order to foster in him a spirit of work and of peace. And I was astonished when I learned that a child who is permitted to educate himself really gives up these lower instincts. I then urged the teachers to cease handing out the ordinary prizes and punishments, which were no longer suited to our children, and to confine themselves to directing them gently in their work.” **Dr. Montessori**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

MISTAKES ARE AN OPPORTUNITY FOR LEARNING

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“The child must see for himself what he can do, and it is important to give him not only the means of education but also to supply him with indicators which tell him his mistakes.....The child’s interest in doing better, and his own constant checking and testing, are so important to him that his progress is assured. His very nature tends toward exactitude and the ways of obtaining it appeal to him.” **Dr. Montessori**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

REPETITION IS IMPORTANT IN CHILDREN LEARNING

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“Repetition is the secret to perfection, and this is why the exercises are connected with the common activities of daily life. If a child does not set a table for a group of people who are really going to eat, if he does not have real brushes for cleaning, and real carpets to sweep whenever they are used, if he does not himself have to wash and dry dishes and glasses he will never attain any real ability. And if he does not live a social life based on proper education. He will never attain that graceful naturalness which is so attractive in our children.” **Dr. Montessori**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**CHILDREN LEARN BEST
WHEN THEY HAVE
CHOSEN AN ACTIVITY
THEMSELVES**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“The greatest help you can give your children is the freedom to go about their own work in their own way, for in this matter your child knows better than you.”

Dr. Montessori

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

THE ADULT



“Education is the help we must give to life so that it may develop in the greatness of its powers. To help those great forces which bring the child, inert at birth, to the greatness of the adult being, this should be the plan of education – to see what help we can give.”

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**EARLY LEARNING SHOULD BE A
NATURAL, FUN PROCESS OF
EXPLORATION, DISCOVERY, AND
GRADUAL MASTERY OF SKILLS.**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**MAKE DIFFERENT MATERIALS
AVAILABLE, OBSERVING YOUR
CHILD FOR SPARKS OF
SPONTANEOUS INTEREST AND
FOCUSED ATTENTION.**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**ALLOW YOUR CHILD
UNINTERRUPTED TIME TO WORK
WITH AND REPEAT FAVORITE
ACTIVITIES.**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**WHEN YOUR CHILD MASTERS AN
ACTIVITY OR SKILL, PROVIDE
SOMETHING SLIGHTLY MORE
CHALLENGING**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**WHEN YOUR CHILD SHOWS A
SPONTANEOUS INTEREST IN
NUMBERS AND WORDS, START THE
MATH AND READING SEQUENCES**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**FOLLOW YOUR CHILD'S INTERESTS
FROM DAY TO DAY. MONTESSORI IS
ABOUT FOLLOWING THE
INNER TEACHER IN EACH CHILD
THAT GUIDES THEIR DEVELOPMENT.**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**RESPECT THE CHILD AS AN
INDIVIDUAL. HAS THEIR OWN
CHOICES AND INTERESTS.**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

THE ENVIRONMENT



“It is not enough to see that the child gets good food, good physical care, and enough sleep, because development needs activity too. Experience in the environment is necessary because everyone must be adapted to the environment.”

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

YES SPACE

sebuah area di rumah, khusus untuk
anak bebas bereksplorasi

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CHILD-SIZE FURNITURE

cari furnitur yang bisa digunakan anak tanpa bantuan orang dewasa. Contoh: sendok, garpu kecil, meja & kursi sesuai ukuran anak

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

BEAUTY & ORDER

**keteraturan dan keindahan rumah itu penting.
Misalnya, taruh lukisan alam/laut/gunung dan
yang semisalnya seukuran tinggi anak**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

FREEDOM WITHIN LIMITATIONS

anak diberi kebebasan untuk beraktivitas, dengan batasan tidak melukai diri sendiri, orang lain, dan merusak barang. Serta tidak menyalahi norma / kebiasaan setempat, dan syariat.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

HANDS-ON MATERIALS

alat / benda yang bisa anak eksplorasi itu
sebisa mungkin bisa anak pegang dengan
tangannya.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CONCRETE TO ABSTRACT

**pengenalan kosakata bisa dimulai dari
sesuatu yang terlihat oleh anak (konkrit)
baru ke hal abstrak.**

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

EASIEST TO HARDEST

saat ditaruh di rak, paling atas paling mudah, paling bawah paling susah.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Montessori Materials

- variasi material yang bertujuan
- punya wadah bisa berupa nampan, box, keranjang, mangkuk, atau kontainer
- fokus pada konsentrasi anak, punya keunggulan / fitur
- punya control of error

Starts with Practical Life & Sensorial

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Starts from Our Kitchen

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

In the Kitchen

Practical life

pouring

cutting & slicing

rolling & kneading flour

juicing

coring

making toast

loading the dishwasher

spooning

cracking eggs

cookie cutting

tossing salad

using tongs

microwaving

shelling nuts

whisking

grinding spices, nuts

Pitting cherries

spreading with a knife

using a spatula

washing dishes by hand

dropping in a pinch of salt

Sensorial

spice smell matching

sounds of food preparation

heat of the stove

feel of wood, ceramic, metal

light bending in water

feeling vegetables

slimy eggs

cold of the freezer

smelling food cooking

feeling seeds

tasting

food & juice colors

adjusting water temperature

weight of vegetables

crushing a grape

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Three Periods Lesson

1.

Identifikasi (Pengenalan) ini ...

2.

Tunjuk & Sebut

3.

Mengingat Kembali ini apa?



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



HOW TO PREPARE AN ACTIVITY

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

1. Pajang di Rak

pajang di rak terbuka, daripada simpan di kotak mainan yang satu mainan dan mainan lain saling tumpuk.

2. Membuat aktivitas itu menarik

simpan aktivitas di sebuah nampan / keranjang yang mudah terlihat anak.

3. Perlihatkan sebuah aktivitas dalam satu rangkaian

nampan yang berisi: playdough, pisau anak misalnya. Atau, 2 mangkuk berisi pasir kinetik dan 1 sendok untuk aktivitas menuang.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

4. Banyak observasi, siapkan dengan matang agar anak bisa kerjakan sendiri

di dapur, anak mau masak bisa kita siapkan nampan, mangkuk, telur mentah, sendok kecil pada satu tempat. Kursi / pijakan agar anak bisa menuang kocokkan telur dengan mudah ke kompor.

5. Tampilkan aktivitas yang siap dieksplorasi anak

ketimbang menampilkan papan puzzle yang sudah terpasang. Kita bisa tampilkan papan puzzle di sebelah kiri, kepingan puzzle di sebelah kanan, agar anak tertarik untuk menyelesaikannya.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Gratitude is the healthiest of all human emotions. The more you express gratitude for what you have, the more likely you will have even more to express gratitude for.

—Zig Ziglar

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

Semoga ilmu yang didapatkan dapat diamankan dan diberikan keistiqomahan dalam setiap langkah menuntut ilmu.